

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan pengujian dan analisis serta konfigurasi yang telah dilakukan pada sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan dan pengujian *server Cloud Proxmox VE* ini memungkinkan user/admin membuat beberapa *server Virtual Machine* pada satu komputer yang dijadikan sebagai *server cloud*. Seperti pada *VM 100 (Debian1)* dan *VM 101 (Debian2)*. Sehingga mengurangi biaya pembuatan *server*.
2. *THC Hydra* berhasil diujikan ke dalam *server cloud* berdasarkan *wordlist* dari *CUPP*, dan pada penyerangan tahap pertama berhasil mendapatkan *password*. Pada tahap kedua serangan terhadap *server* berhasil dilakukan dan *Hydra* berhasil mendapatkan *password* fiktif dari *Kippo*.
3. *CUPP* memungkinkan para *Intruder* untuk membuat *wordlist* sesuai dengan target yang diinginkan, serta dapat *download* kamus data yang besar dari *repository* yang sudah disediakan oleh para *developer*.
4. *Kippo* berhasil membuat *server* palsu serta dapat mengelabui penyerang yang mengira bahwa dia akan mendapatkan hak akses penuh terhadap *server*.
5. *Kippo-Graph* berhasil memvisualisasikan *log* yang ada di dalam *Kippo* sebagai informasi kepada *admin* bahwa *server* telah diserang.

5.2 Saran

Untuk pengembangan dan pengotimalan diwaktu yang akan datang, maka penulis memberikan saran untuk penelitian ini, yaitu :

1. Memaksimalkan pengelolaan dan perawatan jaringan komputer, karena sistem *cloud computing* bergantung pada jaringan untuk proses *upload* dan *download* antara *server* dan *client*.
2. Pada konfigurasi *SSH*, *permit login* untuk *root* sebaiknya di matikan untuk menambahkan keamanan pada *server*. Menggunakan kunci publik untuk *login SSH* dapat membuat login lebih aman.
3. Gunakan *firewall* untuk mendrop *IP* yang sering masuk kedalam sisem *server*. Karena *brute-force* adalah serangan yang dilakuan berkali-kali terhadap *server* yang memungkinkan kinerja *server* menjadi berkurang.